

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis sub sektor pertanian di Kabupaten Magelang tahun 2013 – 2017. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Alat analisis yang dilakukan adalah analisis *LQ*, *DLQ*, *Shift Share* dan *Tipologi Klassen*. Hasil dari analisis *LQ* sub sektor pertanian unggulan di Kabupaten Magelang pada tahun 2013-2017 yaitu sub sektor tanaman hortikultura yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi di dibandingkan sub sektor pertanian lainnya yaitu dengan nilai *LQ* (1,54). Hal ini dapat menunjukkan bahwa tanaman hortikultura merupakan sub sektor yang basis disusul oleh sub sektor peternakan dengan nilai *LQ* (1,12) dan jasa pertanian dan perburuan dengan nilai *LQ* (1,04). Artinya sub sektor pertanian tersebut memiliki kontribusi terhadap total PDRB lebih tinggi di dibandingkan kontribusi sub sektor yang sama di wilayah acuan (Jawa Tengah). Hasil dari analisis *DLQ* sub sektor pertanian di Kabupaten Magelang yang berbasis/unggulan dimasa yang akan datang adalah sub sektor tanaman pangan dengan rata – rata nilai *DLQ* lebih dari 1 yaitu (3,58), Artinya sub sektor tanaman pangan berubah menjadi sub sektor basis di masa yang akan datang di Kabupaten Magelang. Hasil dari analisis *Shift share* sub sektor yang memiliki keunggulan kompetitif di Kabupaten Magelang yaitu sub sektor tanaman pangan dengan nilai sebesar 88,437.17 . Hasil dari analisis *Tipologi Klassen* dengan menggunakan data kontribusi PDRB sub sektor dan pertumbuhan PDRB sub sektoral tahun 2013 – 2017 masing – masing tahun analisis, sebagian besar sub sektor – sub sektor pertanian berada pada Kuadran IV yang termasuk pada sub sektor relatif tertinggal. Sub sektor tersebut antara lain sub sektor tanaman perkebunan dan jasa pertanian dan perburuan

Kata kunci : LQ, DLQ, Shift Share dan Tipologi Klassen.

ABSTRACT

This study aims to analyze the agricultural sub-sector in Magelang Regency in 2013 - 2017. The analysis carried out is descriptive and quantitative analysis. The analysis tools performed are LQ, DLQ, Shift Share and Klassen Typologies. The results of the LQ analysis of the superior agricultural sub-sectors in Magelang Regency in 2013-2017 were the horticultural sub-sector which had the highest average value compared to the other agricultural sub-sectors, namely the LQ value (1.54). This can show that horticulture is a basic sub-sector followed by livestock sub-sector with LQ (1.12) and agricultural services and hunting with LQ (1.04). This means that the agricultural sub-sector has a higher contribution to the total GRDP compared to the contribution of the same sub-sector in the reference region (Central Java). The results of the DLQ analysis of the agricultural sub-sector in the future / superior Magelang Regency are food crops sub-sector with an average DLQ value of more than 1, namely (3.58), meaning that the food crop sub-sector changes to the base sub-sector in future in Magelang Regency. The results of the Shift analysis share sub-sectors that have a competitive advantage in Magelang Regency, namely the food crop sub-sector with a value of 88.437.17. The results of the Klassen Typology analysis using the data contribution of sub-sector GRDP and sub-sectoral GRDP growth in 2013-2017 each year of analysis, most of the agricultural sub-sectors are in Quadrant IV which is included in the relatively lagging sub-sector. These sub-sectors include plantation plant sub-sectors and agricultural services and hunting.

Key word : LQ, DLQ, Shift Share dan Tipologi Klassen.